

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar, apabila siswa atau sebagian siswa tidak memperhatikan atau tidak bergairah saat guru menjelaskan dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, maka dapat dikatakan terjadi kejenuhan atau ketidakjelasan dalam penyampaian materi pelajaran tersebut, dengan demikian maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif, dan salah satu upaya untuk menciptakannya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami dan mencerna materi pelajaran secara maksimal.

Ayat yang terkait dengan media pembelajaran terdapat dalam firman Allah yang berbunyi ;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.

Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan

Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan

perantaran qalam. Dia mengajari manusia apa yang tidak di ketahuinya¹.

Ayat keempat dari Q.S. Al-‘Alaq terdapat kata (القلم). Menurut Al-Asfahani berarti potongan dari suatu yang agak keras seperti kuku dan kayu, serta secara khusus digunakan untuk menulis (pena). Sedangkan menurut tafsir Al-Maraghi ayat tersebut menjelaskan bahwa Dia-lah Allah yang menjadikan kalam sebagai media yang digunakan manusia untuk memahami sesuatu, sebagaimana mereka memahaminya melalui ucapan.

Lebih jelas, beliau menjelaskan bahwa *al-qalam* itu adalah alat yang keras dan tidak mengandung unsur kehidupan alias benda mati, dan tidak pula mengandung unsur pemahaman. Namun digunakannya *al-qalam* untuk memahami sesuatu bagi Allah bukanlah masalah yang sulit. Dan dengan bantuan *al-qalam* ini pula manusia dapat memahami masalah yang sulit. Allah memiliki kekuasaan untuk menjadikan seseorang sebagai pembaca yang baik.

Penghubung yang memiliki pengetahuan sehingga ia menjadi manusia yang sempurna. Pada perkembangan selanjutnya, pengertian *al-qalam* ini tidak terbatas hanya pada alat tulis yang hanya bisa digunakan oleh masyarakat tradisional di pesantren-pesantren. Namun secara substansial *al-qalam* ini dapat menampung seluruh pengertian yang berkaitan dengan segala sesuatu sebagai alat perekam, syuting, film dan berbagai peralatan ini, selanjutnya terkait dengan bidang teknologi pendidikan².

¹QS Al-Alaq/96: 1-5.

²[https://immim.sch.id/media-dan-teknologi-pembelajaran-perspektif-alquran/#:~:text=Ayat%20yang%20terkait%20dengan%20media,%2F96%3A%203%2D4.&text=Terjemahnya%3A,\(manusia\)%20dengan%20perantaran%20qalam](https://immim.sch.id/media-dan-teknologi-pembelajaran-perspektif-alquran/#:~:text=Ayat%20yang%20terkait%20dengan%20media,%2F96%3A%203%2D4.&text=Terjemahnya%3A,(manusia)%20dengan%20perantaran%20qalam)

Menurut Ricky Arnold Nggili media pembelajaran adalah media pendukung yang membantu pengajar dalam memberikan pengertian dan pemahaman tentang suatu ilmu kepada murid. Dengan menggunakan media ini, murid-murid akan lebih paham pada ilmu yang diberikan³. Media atau alat pendukung jika digunakan dengan optimal dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dalam segala aspek.

Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual⁴. Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan dari pada dengan rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audio visual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukung dengan keterangan – keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya

³Ricky Arnold Nggili, *Belajar Any Where*, Jakarta: Guepedia, 2016hal 77

⁴Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 2003 hal.19

menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa social sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seseorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran⁵. Hal ini merupakan salah satu perubahan lingkungan belajar yang diatur oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran tersebut. Karena dengan memanfaatkan media yang tersedia siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan.

Saat ini penerapan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran Aqidah Akhlak belum banyak digunakan di sekolah atau madrasah. Karena terhambat dalam sistem jaringan dan kuota internet. Terlebih lagi bagi siswa yang tidak memiliki hand phone android. Jadi belum memadai untuk semua siswa yang akan menggunakannya dikarenakan ketika menggunakan media audio visual harus berhadapan dengan kekuatan signal. MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam penyampaian dan memberikan materi. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sesuai yang di harapkan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Untuk itu penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual yang menggabungkan

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal.164

antara media visual, media audio dan video yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Saat ini ketersediaan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran aqidah akhlak masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang diberi.

Berdasarkan uraian tersebut, timbul keinginan penulis untuk membahas dan meneliti ke dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs AL IKHLASİYAH SEI BULUH, KEC. TELUK MENGGUDU, KAB. SERDANG BEDAGAI “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa di MTs Al Ikhlasiyah Sei Buluh?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media audio visual pada siswa di MTs Al Ikhlasiyah Sei Buluh?
3. Bagaimana upaya guru dalam menghadapi hambatan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Subyek penelitian dibatasi yaitu siswa kelas VIII di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh.
2. Objek penelitian dibatasi pada penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari media audio visual seperti video, LCD (proyektor) dan komputer.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh.
3. Untuk memaparkan upaya guru dalam menghadapi hambatan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil – hasil penelitian ini berguna untuk ;

1. Bagi Guru
 - a) Penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan materi dan soal yang di berikan kepada siswa yang datang kesekolah sebagai pengganti pembelajaran tatap muka dalam mengajar.
 - b) Menambah wawasan bagaimana menyampaikan materi tentang pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya strategi, metode dan peranan guru dan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui media belajar audio visual secara optimal.

- c) Menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga untuk memperbaiki kualitas pengajaran dengan jalan menyediakan media-media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

2. Bagi Siswa

Agar menyadari dan memaklumi keadaan yang terjadi saat ini dan juga mengingatkan pentingnya penggunaan media audio visual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran dan soal yang di berikan serta dapat lebih memotivasi dirinya dalam pembelajaran aqidah akhlak sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Batasan Istilah

1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah, manfaat. Jadi penggunaan adalah proses, pembuatan, cara mempergunakan sesuatu⁶.

2. Media Pembelajaran

Media Menurut istilah ada beberapa pendapat menurut para ahli,yaitu:

- a) Gagne menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponendalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar⁷.
- b) Ahmad Rohani menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi⁸.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2000.Hlm 270

⁷Gagne sebagaimana di kutib oleh Arif Sadiman dkk.*Media Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007. Hlm. 3

3. Media Audio-Visual

a) Pengertian Audio Visual

Teknologi audio-visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Pengajaran melalui media audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti: televisi, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar⁹.

b) Kriteria Media Audio-Visual

Dalam pengelompokan audio-visual dapat dibagi menjadi dua kategori yang dapat membedakannya:

- 1) Media opsional atau media pengayaan.
- 2) Media yang diperlukan atau yang harus digunakan.

Adapun ciri-ciri media audio-visual adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat linear
- 2) Menyajikan visual yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- 4) Representasi fisik dari gagasan real dan abstrak
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif

⁸Ahmad Rohani. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada. 2007. Hlm. 3

⁹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000. Hlm. 30

6) Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah¹⁰.

c) Jenis-Jenis Media Audio-Visual

Diantara jenis-jenis media audio-visual lain Televisi, Proyektor transparasi (OHP), Video, Komputer/laptop dan lain-lain.

d) Fungsi dan Manfaat Media Audio-Visual

Diantara fungsi media audio-visual adalah:

- 1) Dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi
- 2) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.
- 3) Lebih mengena dalam ingatan
- 4) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing

e) Tahapan Penggunaan Media Audio-Visual

Diantara tahapan penggunaan media audio-visual adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran
- 2) Persiapan guru
- 3) Persiapan kelas
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media

¹⁰Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002 Hlm. 3

- 5) Langkah kegiatan belajar siswa
 - 6) Langkah evaluasi pengajaran
- f) Faktor Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual
- 1) Faktor kelebihan
 - a. Perpaduan teks dan gambar akan menambah menarik informasi yang disajikan secara verbal dan visual
 - b. Pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun
 - c. Menampilkan obyek besar yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, misalnya gambar gunung, batu dan lain-lain
 - d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa
 - e. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi keabstrakan yang bersifat verbalisme. Misalnya untuk menjelaskan sistem peredaran darah, maka digunakanlah film.

Dalam skripsi ini dalam penggunaan media audio visual, peneliti akan menggunakan media audio visual berupa LCD (proyektor),

komputer dan video, sebagai bahan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

2) Faktor kekurangan

- a. Kecepatan merekam dan pengaturan tek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
- b. Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- c. Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
- d. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak ada hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangannya.

5. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah secara etimologi (Bahasa) aqidah berasal dari kata *aqadaya'qidu-aqdan* berarti ikatan perjanjian sangkutan dan kokoh. Menurut istilah (terminology) aqidah ialah dasar – dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Akhlak berasal dari kata *khalafa* jamak dari *Akhlaq* yang artinya tingkah laku, perangai tabiat, watak, moral atau budi pekerti.

Pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa¹¹.

Pembelajaran aqidah akhlak sendiri merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik (siswa) memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal – hal yang harus di imani oleh orang Islam, sehingga nantinya siswa diharapkan mampu bersikap dan bertingkah laku berdasarkan Al Quran dan Hadits.

G. Telaah Pustaka

Berikut penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa;

Pertama, Wida Budiarti mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma’arif Nu 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017” hasil penelitian penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih

¹¹DEPAG, *KURIKULUM DAN HASIL BELAJAR Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta:Departemen Agama, 2003 hal 2

kelas VIII. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket media audio visual dengan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo, berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 13,73 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo”.

Kedua, M. Saifur Rohman, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlotul Ulama' (Unisnu) Jepara Tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015” hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dikelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara yakni sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru memahami kurikulum yang berlaku terutama tentang kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah mempelajari suatu materi pembelajaran dan menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan materi yang diajarkan supaya hasilnya maksimal. Dalam menyampaikan suatu pokok pembahasan dalam mata pelajaran fiqih, guru harus selektif dalam memilih materi dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu alat/media saja karena dalam pembelajaran fiqih tidak semua materi bisa menggunakan media audio visual. Ada pun alat/media yang digunakan dalam

pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara adalah VCD, Proyektor dan Komputer.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan, sebagai berikut;

- Bab I . Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.
- Bab II . Landasan teoritis yang berisi Penggunaan Media Audio Visual, meliputi: pengertian, macam-macam media audio visual, prinsip pemanfaatan media, tujuan penggunaan media, kelemahan dan kelebihan media audio visual. Pembelajaran Aqidah Akhlak, meliputi pengertian, tujuan dan fungsi pembelajaran aqidah akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran aqidah akhlak.
- Bab III . Metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, partisipan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data.
- Bab IV . Hasil dan pembahasan yang dilaksanakan di MTs Al Ikhlasiyah Sei Buluh

Bab V . Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir dari pembahasan Skripsi, di mana di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran.